

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode *case study*. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dijadikan focus akan dikaji lebih mendalam, lebih holistic sehingga mampu melihat kondisi nyata system manajemen Madrasah yang memiliki basis sosial yang ada di Kecamatan Cukuhbalak. Melalui pendekatan tersebut, peneliti ingin memperoleh data berdasarkan situasi yang wajar dan akurat.

Sukmadinata mengemukakan bahwa ada delapan karakteristik penelitian kualitatif, yaitu : (1) kajiannya bersifat naturalistic, melihat situasi apa adanya; (2) analisis yang bersifat induktif, mengungkapkan data khusus, detil untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli dengan pertanyaan terbuka; (3) bersifat holistic, keseluruhan fenomena dipahami secara totalitas; (4) data kualitatif, deskripsi rinci dan dalam, persepsi pengalaman orang; (5) hubungan dan persepsi pribadi, terjadi hubungan akrab penelitian dengan informan; (6) dinamis, perubahan terjadi terus sehingga proses desainnya fleksibel; (7) orientasi keunikan dalam setiap situasi khas; (8) empati netral dalam pengertian subjektif murni, tidak dibuat-buat.¹

Nana Sudjana dan R. Ibrahim mengungkapkan lima ciri pokok penelitian kualitatif, yaitu: (1) penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung; (2) penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik;

¹ . Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan I* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 95

(3) penekanan penelitian kualitatif ada pada proses bukan pada hasil; (4) penelitian kualitatif sifatnya individual dan (5) penelitian kualitatif mengutamakan makna.²

Tujuan Penelitian secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran Analisis Manajemen Sumberdaya Manusia Pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang Analisis Manajemen Sumberdaya Manusia Pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan, meliputi:

1. Manajemen sumber daya manusia terhadap rekrutmen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah pelajar Islam Putihdoh.
2. Proses manajemen sumber daya manusia pada Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah pelajar Islam Putihdoh.
3. Proses manajemen sumber daya manusia pada Penilaian dan Pemberhentian Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah pelajar Islam Putihdoh.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggamus, dengan alasan bahwa ke dua MTs Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, ini merupakan ujung tombak masyarakat sekitar untuk mentransformasi ilmu pendidikan islam kepada masyarakat Kecamatan Cukuhbalak.

² . Nana Sudjana dan R. Ibrahim, *Metodologi Penelitian* (bandung : Remaja Rosdakarya, 1989)

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 6 bulan terhitung dari November 2015 sampai dengan Mei 2016. Dengan estimasi satu bulan awal persiapan, empat bulan pengumpulan dan analisis data lapangan, satu bulan penulisan dan penyelesaian laporan penelitian.

C. Latar Penelitian

Lampung merupakan provinsi di negeri ini yang tentunya memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan daerah lain. Multikultural sepertinya menjadi kajian yang perlu diseriusi di daerah ini, karena beberapa waktu yang lalu di daerah ini telah sempat menorehkan catatan “kelam” dalam hal keragaman budaya, agama dan etis relative memberikan motivasi besar bagi komponen masyarakat tanpa terkecuali termasuk komunitas Madrasah untuk membangun kebersamaan dalam bingkai kebinekaan.

Keberadaan Madrasah di daerah ini menjadi motivator sekaligus inspirator dalam mengukuhkan prinsip-prinsip kebersamaan dan penghargaan atas keragaman budaya, agama dan etnis. Kini madrasah dipahami sebagai lembaga pendidikan Islam yang berada di bawah Sistem Pendidikan Nasional dan berada di bawah pembinaan Departemen Agama. Lembaga pendidikan madrasah ini telah tumbuh dan berkembang sehingga merupakan bagian dari budaya Indonesia, karena ia tumbuh dan berproses bersama dengan seluruh proses perubahan dan perkembangan yang terjadi di dalam masyarakat. Kurun waktu cukup panjang yang dilaluinya, yakni kurang lebih satu abad, membuktikan bahwa lembaga pendidikan madrasah telah mampu bertahan dengan karakternya sendiri, yakni

sebagai lembaga pendidikan untuk membina jiwa agama dan akhlak anak didik. Karakter itulah yang membedakan madrasah dengan sekolah umum khususnya posisi kedua Madrasah Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh. Ini sebabnya, tidak berlebihan penulis menjadikan daerah ini sebagai subyek penelitian.

Selanjutnya dalam hal menentukan Madrasah sebagai lokasi penelitian yaitu Madrasah Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, Kecamatan Cukuhbalak. Karena disamping sebagai lembaga madrasah di daerah ini juga dalam hal basis sosial budaya menunjukkan keberagamannya. Dan sebagai representasi dari latar belakang sosial budaya yang ada di Kecamatan Cukuhbalak.

D. Data dan Sumber Data

Berdasarkan focus dan subfocus penelitian maka data yang dibutuhkan adalah sekitar manajemen madrasah dengan basis social budaya yang berbeda baik dalam hal kelembagaannya, dinamika manajemen, Input, Proses, dan output Madrasah Al-Hidayah Pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, Kecamatan Cukuhbalak.

Data-data tersebut diperoleh melalui : (1) Kepala Madrasah; (2) Waka Kurikulum; (3) Waka Kesiswaan; (4) Dewan Guru; (5) Wali Murid; (6) dokumentasi yang berhubungan dengan manajemen madrasah pada kedua Madrasah menjadi tempat penelitian ini.

E. Teknik dan Prodesur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk menghimpun data-data dan informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah dan sub masalah penelitian. Dengan kata lain teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi keberhasilan suatu penelitian. Baik dan buruknya suatu *research* sangat tergantung kepada teknik-teknik pengumpulan datanya.³

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang biasa digunakan pada penelitian deskriptif kualitatif maupun deskriptif kuantitatif⁴. Wawancara sebagai bentuk komunikasi vertical dan proses interaksi antar peneliti dengan sumber data berfungsi sangat efektif dalam proses pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Selain itu wawancara juga dapat difungsikan sebagai alat pembantu utama dari teknik observasi. Koentjoroningrat, mengemukakan: “wawancara dalam suatu penelitian bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian mereka itu, merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi”⁵ dalam kaitan dengan penelitian, peneliti akan melakukan wawancara dengan personal Madrasah secara langsung maupun tidak langsung dalam manajemen madrasah al-hidayah pertiwi dan Madrasah Pelajar Islam Putihdoh, Kecamatan cukuhbalak Kabupaten Tanggamus.

³. SutrisnoHadi, *Metodologi Research, Jilid III* (Yogyakarta: Andi, 1995) h. 97

⁴. Creswell, *op.cit.*, h.216

⁵. Nursyam, *op.cit.*, h.129

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung subjek yang diharapkan menjadi sumber data. Observasi merupakan suatu penelitian yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera (terutama mata) atas kejadian-kejadian langsung dapat ditangkap pada waktu kejadian itu terjadi.⁶

Van Dallen mengemukakan bahwa “*Observation is the fundamental for science facts. Observing is an activity the reseach worker engages in through out the several strange of his investigation*”⁷ berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa observasi adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi.

Sehubungan dengan hal tersebut, Nasution mengungkapkan terdapat lima tingkat partisipasi peneliti sebagai pengamat (*observer*) dalam suatu penelitian, yaitu: (1) partisipasi nihil (*nonparticipation*), pada teknik ini interaksi social dengan para responden sama sekali tidak terjadi; (2) partisipasi pasif (*pasif participation*), dimana peneliti berperan sebagai penonton tanpa melibatkan diri secara langsung dan intensif dalam peristiwa/ situasi yang menjadi objek penelitian; (3) partisipasi sedang (*moderate participation*), yang ditandai dengan terdapatnya intensitas peran serta perhatian pada tingkat

⁶. Walgito, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Yogyakarta: Andi, 2004), h. 63

⁷. Van Dalen, *Understanding Educational Research : An Introduction* (New York: McGraw-Hill Book Company Inc, 1998), h. 82

sedang dalam kehidupan dan situasi responden; (4) partisipasi aktif (*active participation*) peneliti secara aktif berpartisipasi pada kegiatan yang diamati; (5) partisipasi penuh, yaitu peneliti secara penuh terlibat langsung dalam kegiatan yang diobservasi.⁸

Dalam kaitan dengan penelitian ini peneliti menggunakan partisipatif (*pasif participation*), dimana peneliti berperan sebagai penonton tanpa melibatkan diri secara langsung dan intensif dalam peristiwa atau situasi dan aktivitas warga pondok pesantren

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi cara pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari bahan-bahan tertulis mengenai informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan kategori dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah dan lain-lain.⁹

Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan perkiraan terhadap peristiwa dan ditulis dengan sengaja untuk menyimpan dan meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.¹⁰ Ahli lain menjelaskan dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya. Oleh karena itu, teknik

⁸. *Ibid.*, h. 81

⁹. NurSyam, *op.cit.*, h. 82

¹⁰. Nana Saodih Sukmadinata, *op.cit.*, h. 134

ini merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisa dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun sesuai dengan fokus masalah. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, dokumen yang diharapkan dimiliki peneliti diantaranya adalah dokumen manajemen pondok pesantren.

F. Prosedur Analisis Data

Penelitian dengan pendekatan kualitatif, teknik analisa data dilakukan secara bersamaan dengan pengumpulan data. Sedikitnya ada tiga prosedur analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dilakukan secara interaktif, yaitu :

Pertama, reduksi data (*data reduction*)

Upaya peneliti mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Kedua, penyajian data (*data display*)

Pada langkah ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisikan, tersusun dalam pola, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Ketiga, *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan

bukti-bukti baru bkesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat valid dan konsisten pada saat peneliti melakukan tahap pengumpulan data selanjutnya, maka kesimpulan itu merupakan yang kredibel.¹¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal akan tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara atau masalah bayangan dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data kualitatif dapat dilakukan melalui strategi tertentu, yaitu (1) *Triangulation* yaitu teknik menggunakan multi investigasi, multi sumber atau data, atau multi metode untuk mengkonfirmasi temuan yang muncul; (2) *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data; (3) *long term observation*, melakukan perpanjangan pegamatan dimana peneliti berada di lapangan sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai; (4) *peer examination*, Teknik dilakukan melalui berdiskusi dengan teman sejawat tentang hasil sementara atau hasil akhir yang dilakukan peneliti; (5) *participatory of collaborative modes of research*, tehnik ini menekankan pada partisipasi dalam keseluruhan pase penelitian mulai dari konseptual studinya, menulisnya hingga menghasilkan temuan; (6) *researcher's biases*, menekankan kemampuan peneliti mengklarifikasi asumsi-asumsinya dan orientasinya terhadap sebuah teori; (7) analisis kasus negative, yaitu teknik dengan melihat kasus negative, yaitu teknik dengan melihat kasus yang tidak sesuai atau berbeda

¹¹. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 333

dengan hasil penelitian hingga ada saat tertentu; (8) *thick description*, teknik ini digunakan untuk menguji keteralihan (validasi ekstrenal) dimana seorang peneliti dituntut melaporkan hasil penelitian dengan menguraikannya seteliti mungkin; (9) *auditing*, melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Teknik ini digunakan untuk menguji *dependability* (reliabilitas).¹²

Dalam kaitannya dengan studi ini, peneliti menggunakan data teknik dalam pengumpulan data untuk menjamin keabsahan data, yaitu:

1. *Triangulation*

Triangulasi teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹³ Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah melalui sumber lainnya.¹⁴ Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda melalui metode kualitatif.¹⁵

Hal ini dapat dicapai melalui; (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara. (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi. (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang rakyat biasa,

¹². Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), h. 1

¹³. *Ibid*, h 2

¹⁴. *Ibid.*, h. 178

¹⁵. *Ibid*, h. 170

orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintah dan (5) membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. *Member Check*

Member Check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Teknik dilakukan peneliti dengan menunjukkan dan mengkonfirmasi kembali data-data yang telah diperoleh sebelumnya kepada informan yang sama.

